

**PENGARUH *BOARD DIVERSITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PADA TAHUN 2019-2022**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Departemen Manajemen Universitas Negeri Padang*



DISUSUN OLEH:

AINUL MARDIAH

2022/22059227

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *BOARD DIVERSITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFaktur SEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2022

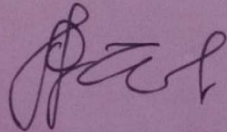
NAMA : AINUL MARDIAH
NIM/ TM : 22059227 / 2022
DEPARTEMEN : MANAJEMEN
KEAHLIAN : MANAJEMEN KEUANGAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

Padang, Juni 2024

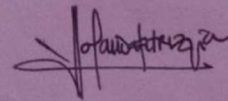
Disetujui oleh:

Mengetahui,
Kepala Departemen Manajemen

Pembimbing



Dr. Svahrizal, SE, M.Si
NIP. 19720902 199802 1 001



Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si
NIP. 19861231 201504 2 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

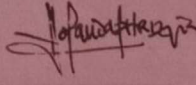
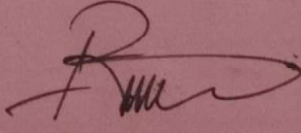
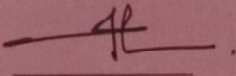
PENGARUH *BOARD DIVERSITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2022

NAMA : AINUL MARDIAH
NIM/ TM : 22059227/ 2022
DEPARTEMEN : MANAJEMEN
KEAHLIAN : MANAJEMEN KEUANGAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Di Depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Manajemen (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2024

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si	(Pembimbing)	
Dr. Rosyeni Rasyid, SE., ME	(Penguji 1)	
Irdha Yusra S.E., M.Sc	(Penguji 2)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainul Mardiah
NIM/ TM : 22059227/ 2022
Tempat/ Tgl Lahir : Koto Gadis/ 1 Februari 2001
Program Studi : Manajemen S1
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Alamat : Jl. Tuanku Na'ali No.147, Taluk Pariaman
Judul Skripsi : *Pengaruh Board Diversity Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022*

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim Pembimbing, tim Penguji dan Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar sarjana yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Padang, Juni 2024



Ainul Mardiah
NIM. 22059227

ABSTRAK

Ainul Mardiah : Pengaruh *Board Diversity* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2022

Dosen Pembimbing : Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *board diversity* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2019-2022. Sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Sehingga diperoleh sebanyak 196 data sampel. Namun, sampel akhir dari penelitian ini adalah 174 karena data outlier. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI), serta dari situs web masing-masing perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) Latar belakang pendidikan dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA dan ROE). (2) *age diversity* komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA dan ROE). (3) *gender diversity* komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, namun berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE (4) *tenure diversity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dan ROE (5) kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan antara latar belakang Pendidikan dan kinerja keuangan Perusahaan yang di proksikan dengan ROA dan ROE (6) kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan antara *age diversity* dan kinerja keuangan Perusahaan yang di proksikan dengan ROA dan ROE (7) kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan antara *gender diversity* dan kinerja keuangan Perusahaan yang di proksikan dengan ROA dan ROE (8) kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan antara *tenure diversity* dan kinerja keuangan Perusahaan yang di proksikan dengan ROA dan ROE.

Keyword: *Return On Asset, Return On Equity, Latar Belakang Pendidikan, Age Diversity, Gender Diversity, Tenure Diversity, Kepemilikan institusional.*

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat, karunia, dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Board Diversity* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2019-2022”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan Studi S1 pada jurusan manajemen dan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan dorongan. Sehingga, pada kesempatan ini, penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Rosyeni Rasyid, SE, ME selaku penguji 1 dan bapak Irdha Yusra S.E., M.Sc selaku penguji 2 yang telah memberikan saran perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Arief Maulana, SE, MM selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dalam menjalani perkuliahan.

4. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T, M.T selaku rektor Universitas Negeri Padang
5. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Dr. Syahrizal, SE, M.Si selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Supan Weri Mandar, S.Pd selaku staf Tata Usaha Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam hal administrasi selama penulis menuntut ilmu sebagai mahasiswa serta mempermudah dalam penelitian dan penulisan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan skripsi ini.
9. Teristimewa kedua orang tua tercinta Papa Zamzami Sawir dan Mama Asma Abuzar, kakak-kakak Lailatul Husna, Miftahurrahmah, dan ponakan Shafura,Dzulkarnain,Aesya,Haziq serta keluarga besar yang telah berkorban, baik materil maupun moril dan memberikan motivasi serta mendoakan penulis demi terwujudnya cita-cita penulis.
10. Teman-teman terdekat Hanifa, Olivia, Raqiqah, dan Nia yang selalu memberikan semangat dan mendukung penulis hingga menyelesaikan kuliah dan penelitian akhir ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa transfer Angkatan 2022 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang

telah banyak memberikan semangat dan bantuan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.

12. Semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sebuah kesempurnaan baik segi materi maupun Teknik penulisan. Masih banyak hal-hal yang harus dibenahi dan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua, atas perhatian dari semua pihak, penulis sampaikan ucapan terima kasih.

Padang, 3 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	14
C. Batasan Masalah	14
D. Perumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian	17
BAB II KAJIAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	19
A. Kajian Teori	19
1. Teori Pendukung	19
2. Kinerja Perusahaan	22
3. <i>Board Diversity</i>	23
4. Kepemilikan Institusional	28
5. Hubungan Antar Variabel	29
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka Konseptual	39
D. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Objek Penelitian	45

C. Populasi dan Sampel	46
1. Populasi.....	46
2. Sampel.....	46
D. Jenis dan Sumber Data	47
E. Teknik Pengambilan Data	48
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	48
1. Variabel Dependen (Y).....	48
2. Variabel Independen (X).....	49
3. Variabel Moderasi	51
G. Teknik Analisis Data	52
1. Statistik Deskriptif.....	52
2. Uji Asumsi Klasik	52
3. Analisis <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	54
4. Uji Hipotesis	56
BAB IV	58
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	58
B. Deskriptif Variabel Penelitian.....	59
C. Analisis Data	64
1. Uji Asumsi Klasik	64
2. Moderat Regression Analysis (MRA)	68
3. Uji Hipotesis	75
D. Pembahasan	84
1. Pengaruh latar belakang Pendidikan dewan komisaris terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.....	84
2. Pengaruh <i>age diversity</i> dewan komisaris terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.....	87
3. Pengaruh <i>gender diversity</i> dewan komisaris terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.....	89

4. Pengaruh <i>tenure diversity</i> dewan komisaris terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.....	90
5. Pengaruh kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi antara latar belakang Pendidikan dewan komisaris dengan kinerja keuangan pada Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.....	91
6. Pengaruh kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi antara <i>age diversity</i> dewan komisaris dengan kinerja keuangan pada Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia	92
7. Pengaruh kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi antara <i>gender diversity</i> dewan komisaris dengan kinerja keuangan pada Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia	94
8. Pengaruh kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi antara <i>tenure diversity</i> dewan komisaris dengan kinerja keuangan pada Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia	95
BAB V.....	98
SIMPULAN DAN SARAN	98
A. Simpulan.....	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1 ROA Beberapa Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022	3
Tabel 2 ROE Beberapa Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022	5
Tabel 3 Latar Belakang Pendidikan Dewan Komisaris Beberapa Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022	8
Tabel 4 Usia Dewan (Age Diversity) Beberapa Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.....	9
Tabel 5 Gender Diversity Beberapa Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022	10
Tabel 6 Tenure Diversity Beberapa Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.....	11
Tabel 7 Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 8 Kriteria Sampel Penelitian.....	47
Tabel 9 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	59
Tabel 10 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 11 Hasil Uji Normalitas Setelah Membuang Data Outlier	65
Tabel 12 Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel 16 Hasil Moderated Regression Analysis ROA	69
Tabel 17 Hasil Moderated Regression Analysis ROE.....	72
Tabel 18 Hasil Uji F	82
Tabel 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	41
Gambar 2 Grafik Scatterplot ROA.....	67
Gambar 3 Grafik Scatterplot ROE	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era dimana bisnis terus berkembang pesat, kinerja perusahaan menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan, seperti investor, manajemen, dan regulator. Kinerja keuangan merupakan laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk mempertimbangkan langkah-langkah berikutnya atau untuk penilaian publik terhadap kelancaran perusahaan sebelum mengambil tindakan. (Dewi, 2018) (Kartin, 2019). Mengukur kinerja perusahaan memiliki keunggulan, misalnya dijadikan tolak ukur untuk mengevaluasi efisiensi dan efektifitas perusahaan, serta memastikan bahwa setiap aktivitas yang dilakukan sejalan dengan tujuan perusahaan (Lukman Surjadi, 2021).

Indonesia sebagai negara ekonomi berkembang masih menghadapi banyak permasalahan terkait kinerja keuangan, seperti profitabilitas, pertumbuhan pendapatan, pengelolaan aset, dan lainnya. Dalam konteks ini, perusahaan-perusahaan akan mengalami penurunan pendapatan, margin keuntungan yang menipis, atau bahkan kerugian akibat berbagai faktor, termasuk perubahan tren konsumen, biaya produksi yang meningkat, dan ketidakmampuan untuk bersaing dengan pesaing. Tingkat efektifitas kinerja manajemen suatu perusahaan tercermin dari tingkat laba yang didapatkan dibandingkan dengan total penjualan serta investasi (Widagdo, 2021).

Perusahaan manufaktur merupakan bisnis pada bidang yang mengolah barang mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual dan dipergunakan langsung oleh

masyarakat (Jeklin, 2016). Produk-produk yang dibutuhkan oleh masyarakat ini menjadi salah satu alasan perusahaan manufaktur diminati oleh para investor (Angga, 2022). Perusahaan manufaktur harus berusaha menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan biaya rendah agar lebih kompetitif di pasar domestik dan global di era globalisasi. Hal ini dapat mendorong sistem manufaktur untuk mempercepat proses penciptaan nilai, misalnya melalui peningkatan inovasi dan peningkatan keputusan yang lebih baik.

Perusahaan manufaktur pernah mengalami dampak pandemi COVID-19. Banyak Perusahaan manufaktur menghadapi tantangan signifikan karena gangguan dalam rantai pasokan, penurunan permintaan, dan perubahan pola konsumen. Hal ini dapat menyebabkan penurunan pendapatan, margin laba yang lebih tipis, dan bahkan ketidakstabilan finansial. Upaya untuk mengatasi tantangan ini memerlukan perubahan dalam strategi manajemen keuangan, seperti menyediakan laporan kinerja keuangan yang berguna untuk keputusan masa depan bagi investor (Angga, 2022).

Kinerja keuangan Perusahaan dapat diukur melalui berbagai indikator, dengan salah satunya adalah *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Proksi ini digunakan dalam mengukur kinerja keuangan karena memiliki beberapa kelebihan. Pertama, ROA dan ROE dapat membandingkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan asset dan ekuitas yang dimiliki (Saputra, 2022). Kedua, ROA dan ROE dapat dijadikan tolak ukur evaluasi kinerja, terutama yang berkaitan dengan kinerja manajemen, karena memperlihatkan kemampuan

sebuah perusahaan menggunakan asset dan ekuitasnya untuk menghasilkan laba dan nilai (Amelia, 2020).

Menurut (Kasmir, 2016), *Return on Assets* (ROA) adalah suatu indikator keuangan yang menunjukkan hasil dari penggunaan aset oleh perusahaan. Alasan peneliti menggunakan proksi ROA karena penggunaannya yang luas dan sesuai untuk penelitian. (Khrawish, 2011) menjelaskan bahwa ROA memiliki tingkat signifikansi yang penting dalam menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan karena umumnya memberikan wawasan mengenai efisiensi manajemen melalui penggunaan asetnya. Tabel 1 menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA di beberapa perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019 - 2022.

Tabel 1 ROA Beberapa Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

Nama Perusahaan	ROA %			
	2019	2020	2021	2022
Akasha Wira International Tbk	10,20	14,16	20,38	22,18
Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	26,96	17,28	13,44	11,54
Wismilak Inti Makmur Tbk	2,10	10,69	9,35	1,15
Nippon Indosari Corpindo Tbk	5,05	3,79	6,71	10,6
Ultra Jaya Milk Industry Tbk	15,67	12,68	17,24	13,09
Rata-rata	11,99	11,72	13,42	11,71

Sumber: idx.co.id (data diolah)

Pada Tabel 1 terlihat bahwa ROA pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi 2019-2022 mengalami fluktuasi yang bervariasi. Nilai ROA

perusahaan Akasha Wira Internasional Tbk mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Namun, di Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, ROA mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Dimana pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 12,68 yaitu dari 29,96 menjadi 17,28, kemudian mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar 3,84. Lalu di tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 1,9. Kemudian dilihat pada Perusahaan Wismilak inti makmuur Tbk di tahun 2019 ke 2020 mengalami peningkatan sebesar 8,59 yaitu dari 2,10 menjadi 10,69. Namun pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1,34 dan kembali turun di tahun 2022 sebesar 8,2. Pada Perusahaan Nippon Indosari Carpindo Tbk juga mengalami flutuasi, Dimana pada tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan sebesar 1,26. Kemudian mengalami kenaikan di tahun 2021 sebesar 2,92. Lalu di tahun 2021 kembali mengalami kenaikan sebesar 3,89. Perusahaan terakhir yang diamati adalah Ultra Jaya Milk Industri Tbk yang mengalami penurunan ROA di tahun 2019 ke 2020 sebesar 2,99. Sedangkan di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 4,56 dan kembali menurun di tahun 2022 sebesar 4,15.

Secara rata-rata dari beberapa Perusahaan yang diamati bahwa nilai ROA Perusahaan mengalami fluktuasi. Rata-rata Perusahaan tersebut didapatkan dari total ROA lima Perusahaan di bagi lima yang dimana pada tahun 2019 ke 2020 rata-rata Perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan, dan rata-rata di tahun 2021 rata-rata Perusahaan mengalami peningkatan, namun kembali turun di tahun 2022. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam mengelola

asetnya untuk menghasilkan laba. Menurut (Thain Hin, 2008) menyatakan bahwa ROA mengindikasikan sejauh mana aset perusahaan digunakan dengan efektif untuk menghasilkan laba, dan ROA yang tinggi mencerminkan peningkatan kinerja perusahaan karena tingkat pengembalian yang lebih tinggi.

Metode ukur kinerja keuangan berikutnya dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). Menurut (Kasmir, 2016) *Return On Equity* (ROE) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri. Analisis rasio ini bermanfaat untuk mengevaluasi tingkat penghasilan bersih yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang diinvestasikan. Alasan peneliti menggunakan proksi ROE karena dapat memberikan gambaran tentang efektifitas penggunaan modal sendiri, respon pasar, dan potensi dividen, semuanya merupakan aspek penting dalam menilai kesehatan keuangan dan kinerja keuangan (Haghiri, 2012). Tabel 2 menyajikan data tentang *Return On Equity* beberapa Perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Tabel 2 ROE Beberapa Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

Nama Perusahaan	ROE %			
	2019	2020	2021	2022
Akasha Wira International Tbk	14,77	19,38	27,40	27,34
Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	38,46	28,38	24,45	22,45
Wismilak Inti Makmur Tbk	2,65	14,55	13,42	1,66
Nippon Indosari Corpindo Tbk	7,65	5,22	9,87	16,11
Ultra Jaya Milk Industry Tbk	18,32	23,21	24,85	16,58
Rata-rata	16,37	18,14	19,99	16,82

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa *return on equity* Perusahaan yang dilakukan pengamatan mengalami fluktuasi secara rata-rata. Pada Perusahaan Akasha Wira Internasional Tbk, Dimana tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 4,61 yaitu dari 14,77 menjadi 19,38. Namun pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,06 yaitu dari 27,40 menjadi 27,34. Lalu pada Perusahaan Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, juga mengalami fluktuasi, Dimana pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 10,08, dan tahun 2021 hingga 2022 terus mengalami penurunan sebesar 2.

Secara rata-rata dari beberapa Perusahaan yang diamati oleh nilai ROE Perusahaan mengalami fluktuasi, rata-rata Perusahaan tersebut di dapatkan dari total ROE lima Perusahaan di bagi lima, Dimana pada tahun 2019 ke 2020 rata-rata Perusahaan mengalami kenaikan ROE, dan rata-rata di tahun 2021 juga mengalami sedikit peningkatan, dan ditahun 2022 rata-rata Perusahaan mengalami nilai ROE yang menurun. Penurunan ini menunjukkan bahwa Perusahaan tidak efektif dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba (Ojenike, 2012).

Dalam realitas bisnis, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan sangat kompleks. Salah satu faktor yang mendapat perhatian adalah komposisi dan keberagaman dewan, yang dikenal sebagai *board diversity*. *Board diversity* dalam Perusahaan dapat memberikan dampak positif. Semakin tinggi tingkat keberagaman

dalam struktur dewan, semakin besar keyakinan bahwa keputusan yang diambil perusahaan akan memaksimalkan kinerja keuangan Perusahaan (Hanani, 2011).

Peran dewan dalam sebuah perusahaan sangat kompleks karena memiliki tanggung jawab yang beragam. Dewan tidak hanya bertugas untuk mencegah praktik manajemen yang merugikan yang dapat menyebabkan kegagalan perusahaan, tetapi juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan berupaya maksimal untuk memberikan nilai tambah kepada semua pihak yang terlibat (Prasetyo, 2019). Dewan yang menjalankan tugasnya dengan efektif dan efisien berdampak positif pada hasil kualitas perusahaan (Setiawan I. K., 2015).

Keberagaman dewan atau *board diversity* dalam struktur organisasi dapat diukur dengan dua cara, yaitu demografi dan kognitif (Amar, 2013). Keragaman demografis mencakup independensi, status kepemimpinan, dan kepemilikan. Keberagaman dewan bisa dilihat dari keragaman demografis dan keragaman kognitif yang meliputi pengetahuan, pendidikan, nilai persepsi, karakteristik, dan sifat personal (Marimuthu, 2008). Adanya keberagaman dalam struktur dewan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dengan menghasilkan keputusan yang inovatif.

Latar belakang pendidikan formal dan pengalaman profesional dewan memiliki dampak signifikan pada kemampuan mereka untuk menjalankan tugasnya dengan efektif dan efisien. Meskipun pendidikan bisnis tidak menjadi keharusan bagi seorang dewan komisaris yang akan terjun ke dunia bisnis, memiliki pengetahuan tentang bisnis dan ekonomi diharapkan dapat membuat anggota dewan lebih kompeten dalam

mengelola bisnis dan meningkatkan kinerja perusahaan (Kusumastuti, 2020). Tabel 2 menunjukkan latar belakang pendidikan dewan komisaris pada beberapa Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Tabel 3 Latar Belakang Pendidikan Dewan Komisaris Beberapa Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

Nama Perusahaan	Latar Belakang Pendidikan Dewan Komisaris			
	2019	2020	2021	2022
Akasha Wira International Tbk	0.33	0.33	0.33	0.67
Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	0.86	0.75	0.75	0.75
Hartadinata Abadi Tbk	0.67	0.67	0.67	0.67
Nippon Indosari Corpindo Tbk	1.00	1.00	1.00	1.00
Ultra Jaya Milk Industry Tbk	1.00	1.00	1.00	1.00

Sumber: idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa latar belakang pendidikan Akasha Wira Internasional Tbk memiliki 3 dewan komisaris, namun hanya 2 dewan komisaris yang berlatar Pendidikan ekonomi. Sedangkan Ultra Jaya Milk Industry Tbk memiliki 4 dewan komisaris yang berlatar belakang pendidikan ekonomi. Perbedaan latar belakang pendidikan ini akan memiliki pengaruh terhadap pelaporan kinerja keuangan Perusahaan.

Usia dewan merupakan salah satu keberagaman, dewan dengan usia muda cenderung memiliki banyak inovasi dan dapat bekerja secara kreatif sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan melalui kemampuan yang dimilikinya (Ness, Miesing, & kang,2010). Selain itu mereka lebih positif menghadapi perubahan strategis

dan lebih bersedia untuk berpartisipasi dalam proses pemantauan (Darmadi, 2011). Ini akan meningkatkan kinerja dewan dan pengambilan keputusan. Tabel 3 menunjukkan usia (*age diversity*) dewan komisaris pada beberapa Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Tabel 4 Usia Dewan (Age Diversity) Beberapa Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

Nama Perusahaan	Usia (<i>Age Diversity</i>) Dewan Komisaris			
	2019	2020	2021	2022
Akasha Wira International Tbk	0.00	0.00	0.00	0.00
Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	0.00	0.00	0.00	0.00
Hartadinata Abadi Tbk	0.00	0.00	0.00	0.00
Nippon Indosari Corpindo Tbk	0.00	0.00	0.00	0.00
Ultra Jaya Milk Industry Tbk	0.00	0.00	0.00	0.00

Sumber: idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan Tabel 3, Dua kategori usia yang dibagi untuk keberagaman adalah komisaris muda yang berusia 40 tahun atau kurang hingga usia 45 tahun, maka akan di beri nilai 1, dan komisaris tua yang usianya lebih dari 45 tahun maka di beri nilai 0. Dari 5 sampel perusahaan diatas, terlihat bahwa tidak ada komisaris muda dalam kurun waktu 4 tahun di Perusahaan Akasha Wira International Tbk hingga Perusahaan Ultra Jaya Milk Industry Tbk.

Board diversity memiliki beberapa dimensi, antara lain *gender* yang saat ini menjadi salah satu karakteristik dewan yang semakin menarik perhatian untuk diteliti mengenai persentase anggota dewan perempuan. Ketertarikan ini muncul dari berkembangnya regulasi di sebagian besar negara maju yang merekomendasikan

representasi perempuan di dewan komisaris ditingkatkan ke titik kesetaraan. Hal ini karena sebagian besar perusahaan di dunia bahkan di Indonesia menunjukkan bahwa kehadiran perempuan dalam jajaran komisaris (Darmadi, 2011) masih kurang terwakili daripada laki-laki yang memegang sebagian besar jajaran direktur dalam perusahaan. Tabel 4 menunjukkan *gender diversity* komisaris pada beberapa Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Tabel 5 Gender Diversity Beberapa Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

Nama Perusahaan	<i>Gender Diversity Dewan Komisaris</i>			
	2019	2020	2021	2022
Akasha Wira International Tbk	0.33	0.33	0.33	0.67
Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	0.14	0	0	0
Hartadinata Abadi Tbk	0	0	0	0
Nippon Indosari Corpindo Tbk	0	0	0	0
Ultra Jaya Milk Industry Tbk	0	0	0	0

Sumber: idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa gender dewan Akasha Wira Internasional Tbk mengalami perubahan. Awalnya 1 perempuan dari 3 dewan komisaris, namun pada tahun 2022 adanya pertukaran menjadi 2 perempuan dari 3 dewan komisaris. Sedangkan Hartadinata Abadi Tbk tidak memiliki anggota dewan komisaris perempuan.

Dewan yang berpengalaman telah menyarankan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk seorang direktur baru untuk memperoleh pemahaman yang memadai perusahaan akan berkisar antara tiga sampai dengan lima tahun (Van Ness, 2010). *Tenure Diversity*

telah terbukti memiliki dampak material pada proses pengambilan keputusan. Heterogenitas dewan dan *tenure diversity* dapat memastikan masuknya lebih besar dari ide- ide baru untuk berurusan dengan ancaman yang sebelumnya tidak terduga atau peluang baru (Van Ness, 2010). *Tenure Diversity* menggambarkan campuran direktur baru dan direktur yang sudah lama menjabat untuk jangka waktu yang lama (Jhunjhunwala, 2012). Tabel 5 menunjukkan *tenure diversity* komisaris pada beberapa Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Tabel 6 Tenure Diversity Beberapa Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

Nama Perusahaan	<i>Tenure Diversity</i> Dewan Komisaris			
	2019	2020	2021	2022
Akasha Wira International Tbk	0,33	0,33	1,00	0,67
Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	0,57	0,25	0,25	0,25
Hartadinata Abadi Tbk	0	0	0	0
Nippon Indosari Corpindo Tbk	0	0	0	0,33
Ultra Jaya Milk Industry Tbk	0,50	0,50	0,50	0,33

Sumber: idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan Tabel 5, *tenure diversity* diukur dengan melihat maksimal masa jabatan dewan komisaris yang lebih dari 5 tahun. Perusahaan Akasha Wira International Tbk memiliki masa jabatan dewan komisaris yang lama yaitu tahun 2021 yaitu 1,00. Sedangkan Perusahaan Nippon Indosari Corpindo Tbk tidak memiliki dewan komisaris yang masa jabatannya lebih dari 5 tahun.

Oleh karena itu, keberagaman anggota dewan menjadi semakin penting bagi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi karena keberagaman anggota dewan membawa beragam pendapat dan pengalaman industri ke dalam dewan.

Dalam penelitian ini menggunakan Kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Kepemilikan institusional di suatu perusahaan meningkatkan pengawasan eksternal terhadap manajemen dan dewan komisaris (Navissi, 2006). Mengingat kualitas kepemilikan institusional ini, penelitian ini menguji lebih lanjut apakah kepemilikan institusional memoderasi hubungan antara keberagaman dewan direksi dan kinerja perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan bertindak sebagai mekanisme pemantauan eksternal. Lebih tepatnya, penelitian ini menyatakan bahwa dampak keberagaman dewan terhadap kinerja perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi menjadi lebih signifikan ketika kepemilikan institusional pada perusahaan-perusahaan tersebut tetap rendah.

Penelitian sebelumnya telah membahas bagaimana keberagaman *gender* di ruang rapat dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Dalam penelitian (Julizaerma MKA, 2012) adanya hubungan positif antara keberagaman *gender* dan kinerja perusahaan. (Ely Kartikaningdyah, 2017) mengklaim bahwa usia dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh usia terhadap kinerja perusahaan diduga semakin tua seseorang dewan direksi, maka semakin banyak masalah kesehatan yang dihadapi dan akhirnya akan menyebabkan penurunan kemampuan intelektualnya dan kinerja perusahaan. (Ozdemir, 2020) menemukan bahwa keberagaman dewan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap

kinerja keuangan ketika kepemilikan institusional rendah dalam struktur kepemilikan perusahaan. (Sheilla Nur Rahma, 2023) kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi dampak keberagaman *gender* terhadap perusahaan kinerja, dan kepemilikan institusional mampu meningkatkan pengaruh keberagaman usia kinerja perusahaan. Terdapat gap dalam penelitian yang menghubungkan faktor-faktor keberagaman gender, usia dewan direksi, dan kepemilikan institusional dengan kinerja perusahaan. Meskipun penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan positif antara keberagaman gender dengan kinerja perusahaan, masih belum jelas apakah usia dewan komisaris mempengaruhi kinerja perusahaan, serta bagaimana peran kepemilikan institusional dalam memoderasi hubungan antara keberagaman dewan dan kinerja perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu masih terdapat perbedaan hasil. Dapat dilihat bahwa variabel-variabel yang digunakan memiliki arah pengaruh dan signifikansi yang berbeda-beda terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membuktikan mengenai pengaruh latar belakang pendidikan dewan komisaris, usia, jenis kelamin, dan masa jabatan dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dengan periode waktu selama empat tahun. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Board Diversity* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2022”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE mengalami fluktuasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Terdapat kompleksitas dalam menilai sejauh mana *board diversity* berdampak pada kinerja keuangan. Faktor-faktor spesifik yang mungkin mempengaruhi hubungan ini, seperti jenis keberagaman (*gender*, usia, latar belakang pendidikan dan masa jabatan).
3. Kepemilikan institusional mungkin membawa pengawasan lebih ketat terhadap strategi dan keputusan manajemen yang nantinya akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara *board diversity* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, peneliti membatasi permasalahan pada pengaruh *board diversity* terhadap kinerja keuangan dengan kepemilikan konstitusional sebagai variable moderasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana latar belakang pendidikan dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022?
2. Bagaimana usia dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022?
3. Bagaimana *gender diversity* dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022?
4. Bagaimana *Tenure Diversity* dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022?
5. Apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan antara latar belakang Pendidikan dewan komisaris dengan kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022?
6. Apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan *age diversity* dewan komisaris dengan kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022?

7. Apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan antara *gender diversity* dewan komisaris dengan kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022?
8. Apakah kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan antara *tenure diversity* dewan komisaris dengan kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis pengaruh latar belakang pendidikan dewan komisaris terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh usia dewan komisaris terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.
3. Untuk menganalisis pengaruh *gender diversity* dewan komisaris terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.
4. Untuk menganalisis pengaruh *tenure diversity* dewan komisaris terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.

5. Untuk menganalisis pengaruh latar belakang Pendidikan dewan komisaris dengan kinerja keuangan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderating pada Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.
6. Untuk menganalisis pengaruh *age diversity* dewan komisaris dengan kinerja keuangan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderating pada Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.
7. Untuk menganalisis pengaruh *gender diversity* dewan komisaris dengan kinerja keuangan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderating pada Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.
8. Untuk menganalisis pengaruh *tenure diversity* dewan komisaris dengan kinerja keuangan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderating pada Perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada penulis terkait bagaimana pengaruh *board diversity* terhadap kinerja keuangan dengan kepemilikan konstitusional sebagai variable moderasi khususnya pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Akademis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi peneliti sendiri maupun peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang bagaimana pengaruh *board diversity* terhadap kinerja keuangan dengan kepemilikan konstitusional sebagai variable moderasi khususnya pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi untuk meninjau kembali terhadap masalah pengambilan keputusan yang berhubungan dengan *board diversity* terhadap kinerja keuangan. Dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber masukan kepada perusahaan tentang hasil dari penelitian yang akan diteliti sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

4. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam melakukan keputusan investasi.